

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan kemajuan teknologi komunikasi ini berlangsung sedemikian pesatnya seiring dengan berjalannya tingkat peradaban manusia di dunia. Perkembangan teknologi yang kini begitu pesat pun ikut mempengaruhi proses eksistensi media. Hal tersebut juga terjadi karena pola perkembangan manusia modern yang cenderung serba instan. Masyarakat pada era globalisasi sekarang ini lebih menggemari kebiasaan menonton daripada kebiasaan membaca. Mereka juga tidak lagi suka membeli surat kabar atau majalah, berganti dengan berminatnya media elektronik yang menampilkan audio dan visual.

Televisi sebagai salah satu media elektronik yang memiliki kelebihan dalam menampilkan audio dan visual diharapkan mampu memberikan isi program yang dapat menimbulkan suatu ketertarikan terhadap masyarakat yang menyaksikan acara tersebut. Oleh karena itu diperlukan penyajian program yang baik oleh stasiun televisi yang tentunya disesuaikan dengan sasaran khalayak yang tepat.

Dalam stasiun televisi, penyiaran sebuah informasi merupakan hasil kerjasama atau *team work* antara produser, penata kamera, reporter, dan *crew*. Dalam aspek visualisasi penata kameralah yang bertugas menghasilkan gambar-gambar yang berkualitas sehingga layak untuk disiarkan dan dinikmati oleh khalayak.

Produksi program televisi semakin beragam, media televisi berlomba-lomba menyajikan tayangan-tayangan untuk menarik minat masyarakat. Masyarakat dengan mudah mendapatkan tontonan sesuai dengan kebutuhan dan usia. Semakin kreatifnya orang-orang yang bergerak di bidang penyiaran media televisi membuat program-program televisi semakin beragam. Memberdayakan masyarakat bisa dengan memberikan kesempatan kepada remaja untuk terlibat dalam pembangunan media televisi yang kreatif, inovatif, dan berimbang. Dengan memasukan program pilihan akan membuka peluang televisi lebih maju.

Pada tanggal 24 Agustus 1989 sebuah catatan penting digoreskan dalam lembaran sejarah pertelevisian Indonesia, stasiun televisi swasta pertama di Indonesia, RCTI mulai eksistensi di Jakarta. Menyajikan berbagai program acara hiburan, informasi dan berita yang dikemas dengan menarik. RCTI tumbuh dengan cepat menjadi agen perubahan dan pembaharu dalam dinamika sosial masyarakat di Indonesia.

Semakin banyak jenis program produksi televisi yang bermunculan saat ini dapat dirasakan bahwa dunia *broadcasting* dapat menciptakan sumber daya manusia yang inovatif. dalam menciptakan berbagai program produksi yang berkualitas pada media televisi. Semakin banyak stasiun-stasiun televisi swasta disamping perkembangan stasiun televisi berskala nasional juga memacu banyaknya jenis program produksi di televisi.

RCTI dengan beragam acara yang menarik dan inovatif semakin mantap untuk menjadi salah satu stasiun televisi yang menampilkan program acara yang dapat memberikan hiburan seperti pada program acara talent show **The Voice Indonesia** adalah suatu ajang pencarian bakat yang diadopsi dari *The Voice of Holland* (Belanda) yang diproduksi dari Talpa Media Group. pada musim pertama *The Voice Indonesia* tayang pada tahun 2013. Namun acara ini tidak dapat rating tinggi sehingga acara ini dihentikan. Ketika masih tayang di Indosiar, ajang pencarian bakat ini menampilkan 4 dewan juri terkenal yakni Arman Maulana, Giring 'Nidji', Sherina dan Glenn Fredly. Kala itu, *The Voice Indonesia* tayang setiap minggu malam. *The Voice Indonesia* saat itu hanya mampu menempati urutan ke 52. Mengingat TVR yang mereka peroleh hanya 1,6 poin dan jumlah share sebanyak 6,4 persen saja. Sebelum tayang resmi, *The Voice Indonesia* ini sudah dipromosikan. Ajang pencarian bakat ini tayang perdana di RCTI pada bulan Februari 2016 kemarin. Meskipun acara ini hanya tayang di hari Jum'at dan Sabtu saja, namun acara ini berhasil memperoleh rating tinggi. Pada babak *Blind Audition* (audisi buta), ternyata mampu menarik perhatian pemirsa. Bahkan rating *Blind Audition The Voice Indonesia* ini mampu menggeser rating *D'Academy Season 3* Indosiar di urutan ke 3. Dikutip dari situs ALL, babak *blind audition The Voice*

Indonesia yang tayang pada Jum'at, ini mampu menempati urutan ke 3 rating pertelevisian Indonesia. Acara yang dipandu Daniel Mananta ini sukses meraup TVR sebesar 3,6 poin dan share sebanyak 20,2 persen.

Sedangkan acara dangdut D'Academy season 3 yang tayang di Indosiar ini tidak mampu mempertahankan posisi nya. Acara dangdut ini harus merelakan posisi 3 besar di ambil oleh acara The Voice Indonesia lantaran D'Academy Indosiar ini hanya mampu memperoleh TVR sebanyak 3,1 poin dan share sebanyak 18,4 persen. Mereka juga harus puas menempati urutan ke 4. Ajang pencarian bakat The Voice ini memang bukan sekedar kompetisi bagi para penyanyi, melainkan juga turut melibatkan *coach* yang juga sekaligus juri. Empat juri akan mengaudisi para peserta tanpa melihat fisik. Hal itu yang menuntut para peserta untuk tampil dengan karakter vokalnya. The Voice Indonesia sendiri menggaet para juri terkenal seperti Agnez Mo, Ari Lasso, Kaka 'Slank' dan Judika dan dipandu oleh pembawa acara yaitu Daniel Mananta. Audisi The Voice Indonesia akan mulai dilaksanakan pada bulan 22 Desember 2015 hingga 10 Januari 2016, dan acara tersebut akan ditayangkan oleh RCTI mulai tanggal 26 Februari 2016 acara ini tayang dua kali seminggu yaitu setiap hari Jumat dan Sabtu dan mulai 1 April acara ini tayang satu kali seminggu yaitu setiap hari Jumat pukul 21:00 WIB.

Penata kamera di dalam hal ini memiliki peranan penting dalam kegiatan *broadcasting* di media televisi. Visualisasi gambar menjadi pekerjaan penting untuk seorang penata kamera. Penata kamera adalah seorang yang bertanggung jawab untuk pengoperasian kamera yang baik akan berupaya untuk menemukan sesuatu yang baru

dan menarik serta pengambilan gambar dengan angle-angle yang imajinatif selama proses produksi berlangsung (Suprpto, 2006: 80).

Sedangkan menurut Morissan (2008: 160)“Penata kamera harus mempunyai skill yang tinggi dan kopeten dalam mengoperasikan kamera. Tidak semua orang dapat menjadi penata kamera, karena untuk menjadi seorang penata kamera itu dibutuhkan ketrampilan serta keahlian yang tinggi. Hal ini dikarenakan seorang penata kamera harus bertanggung jawab atsa semua aspek teknis pengambilan dan perekam gambar. Seorang penata kamera harus memastikan tidak ada kesalahan-kesalahan yang dilakukan ketika ia mengambil gambar. Ia harus memastikan bahwa gambar yang diambilnya sudah tajam (*fokus*), komposisi gambar(*framing*) yang sudah tepat, pengaturan *level* atau tingkat suara sudah sesuai, warna gambar yang sesuai aslinyanya (*natural*) dan penata kamera mendapatkan gambar (*shot*) yang terbaik.”

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penata kamera adalah seorang yang mengajikan visual dan audio secara bersamaan atau sinkron dan komposisi gambar (*angle*) yang di amil oleh seorang penata kamera, yang harus dijaga adalahhasil dari gambar itu enak dipandang dan semua yang tampak dilayar televisive harus mampu menggambarkan suasana yang dikehendaki, jangan sampai visual yang ditampilkan itu terlihat monoton.

Penata kamera yang memiliki kualitas dalam pengambilan gambar adalah penata kamera yang memiliki daya cipta dan kreasi dalam menghasilkan visual dengan memperhatikan komposisi yang sesuai. Jadi peranan kamera harus memiliki daya imajinatif tersendiri dalam menciptakan suatu *visual shot*, mengambil gambar sudut (*angle*) yang berbeda-beda, dan juga bisa menciptakan bahasa gambar yang artistik. Juru kamera tersebut harus bisa menuangkan daya imajinasinya melalui kamera dengan menghasilkan gambar *visual shot* yang baik dan berbeda.

Teknik pengambilan gambar dalam suatu karya artistik dalam hal ini program produksi televisi memiliki teknik pengambilan gambar yang berbeda dengan karya jurnalistik (*news*) di televisi. Misalnya dalam tingkat kamera seperti *pan* dan *zoom* yang berbeda dengan teknik pengambilan gambar pada strategi penata kamera dalam mengambil gambar untuk program produksi televisi, khususnya pada program talent show *The voice Indonesia*.

Penata kamera dalam program *The Voice Indonesia di RCTI* dituntut mempunyai daya cipta yang tinggi untuk menuangkan ide-ide barunya dalam menciptakan visual sehingga dapat menghasilkan gambar yang baik. Dalam program *The Voice Indonesia* ide-ide kreatif dalam pengambilan gambar yang diciptakan dari setiap penata kamera pasti akan berbeda-beda dari setiap individunya. Ada yang memiliki tingkat berfikirnya cepat dan ada pula yang biasa-biasa saja. Dari setiap penata kamera memiliki gayanya tersendiri dalam menjalankan strateginya untuk

menghasilkan visual yg berkualitas. Dapat dikatakan tiap juru kamera memiliki cara berfikir yang berbeda-beda agar dapat menghasilkan visual yang berkualitas.

Setiap stasiun televisi dalam memproduksi suatu program acara mempunyai tujuan yang sama yaitu agar program tersebut dapat disukai dan informasinya pun dapat diterima oleh pemirsa televisi. Begitu pula dengan program talent show *The Voice Indonesia* yang mempunyai tujuan yang sama dengan menjalankan strategis untuk seorang penata kameranya dalam teknik pengambilan gambar, menentukan *angle* agar bisa menjadi suatu komposisi gambar yang menarik hingga dapat menjadi visual yang berkualitas agar layak untuk ditayangkan dihadapan para pemirsa televisi. Sehingga program *The Voice Indonesia* dapat terus menyajikan berbagai informasi dilihat segi visual yang unik dan menarik kepada pemirsa televisi.

Untuk itu penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai ***”Kreatif Pengambilan Angle Kamera Oleh Penata Kamera yang berkualitas Dalam Program Acara Talent Show The Voice Indonesia 2016 di RCTI”***

1.2 Rumusan Masalah

Sehingga dengan latar belakang pemilihan judul di atas, saya membatasi masalah yaitu:

1. Bagaimana kreatif penata kamera dalam menghasilkan visual yang berkualitas dilihat dari teknik pengambilan gambar pada program talent show *The Voice Indonesia*?
2. Apa yang mempengaruhi strategi penata kamera dalam menghasilkan visual berkualitas pada program talent show *The Voice Indonesia* di RCTI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang ada di atas maka tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan mengenai bagaimana Kreatif Pengambilan Angle Kamera Oleh Penata Kamera yang berkualitas Dalam Program Acara Talent Show *The Voice Indonesia*.
2. Memperoleh pengetahuan mengenai kendala apa saja yang mempengaruhi Kreatif Pengambilan Angle Kamera Oleh Penata Kamera yang berkualitas Dalam Program Acara Talent Show *The Voice Indonesia*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Akademis

Secara akademis bagi Fakultas Ilmu Komunikasi hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan sumbangan pemikiran di bidang studi broadcasting khususnya mengenai strategi juru kamera dalam menghasilkan visual berkualitas sesuai kebutuhan program televisi talent show *The Voice Indonesia* di RCTI. Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan manfaat serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi dipergustakaan.

1.4.2 Praktis

Dapat dimanfaatkan oleh praktisi televisi, sebagai bahan masukan untuk mengembangkan bidang *broadcasting* pada umumnya dan strategi penata kamera dalam menghasilkan visual berkualitas sesuai kebutuhan program talent show *The Voice Indonesia* di RCTI pada khususnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi dari skripsi ini penulis menyusunnya dalam urutan yang sistematis, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pengantar yang akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, dijelaskan mengenai teori-teori yang digunakan untuk mendukung dalam penelitian ini teori yang digunakan yaitu: kreatif, Penata Kamera, Angle Kamera, Program Talent Show.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Hal-hal pokok yang akan dibahas dalam bab ini adalah: Pendekatan Penelitian, Sifat Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, *Key Informan* dan *Informan*, Fokus Penelitian Metode Analisa Data, Waktu dan Tempat Penelitian, Keterbatasan Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis menguraikan sekilas mengenai PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) dan pembahasan tentang Kreatif Pengambilan Angle Kamera Okeh Penata Kamera Yang Berkualitas dalam Program Acara Talent Show The Voice Indonesia 2016 di RCTI

BAB V PENUTUP

Merupakan bab penutup dari skripsi yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran.